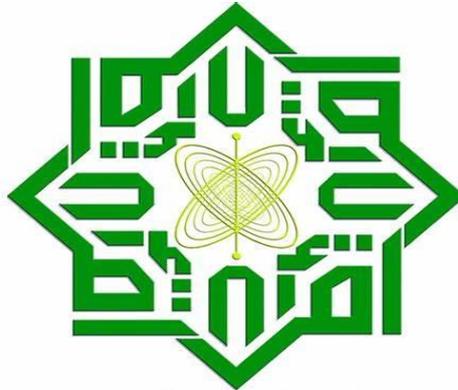




5844/BKI-D/SD-S1/2023

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP  
RESIDEN PASCA REHABILITASI DI RUMAH SAKIT JIWA  
TAMPAN PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

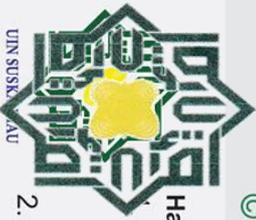
**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Serjana Strata Datu (S1)

**Oleh:****RIA ELIZA****NIM. 11940221410**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU****2023**



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ria Eliza  
NIM : 11940221410  
Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Residen Pasca Rehabilitasi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru

telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 8 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juni 2023

Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Azni, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19701010 200701 1 051

Listiawati susanti S.Ag., MA  
NIP. 19720712 200003 2 003

Penguji III,

Penguji IV,

Nurjanis, S.Ag., MA  
NIP. 19690927 200901 2 003

Dr. Miftahuddin, M. Ag  
NIP. 19750511 200312 1 003

Halaman 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Ria Eliza

NIM : 11940221410

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup

Residen Pasca Rehabilitasi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan  
Pekanbaru

Kami berkesimpulan bahwa s kripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 10 Mei 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

Pembimbing

Zamri, S.Ag. M.A  
NIP. 19740702 2000801 1 009

Fatmawati S.Ag., M.Ed  
NIP. 19690905 201411 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP  
RESIDEN PASCA REHABILITASI DI RUMAH SAKIT JIWA  
TAMPAN PEKANBARU**

Disusun oleh :

**RIA ELIZA**

**NIM. 11940221410**

**SKRIPSI**

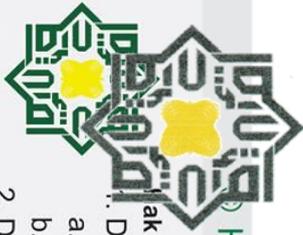
**Telah Diterima dan Disetujui untuk Dimunaqasyahkan  
dalam Sidang Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau**

Dibawah bimbingan :

**UIN SUSKA RIAU**

**Fatmawati S.Ag., M.Ed**

**NIP. 19690905 201411 2 001**



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ria Eliza  
NIM : 11940221410  
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Terhadap *Quality Of life* Mantan Pecandu Narkoba Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 20 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru,

Penguji Seminar Proposal

Penguji I,

Fatmawati S. Ag. M. Ed  
NIP. 1978121220111011006

Penguji II,

Dr. Azni, M. Ag.  
NIP. 197010102007011051



Pekanbaru, Februari 2023

Ria Dinas

Lampiran

Hal : Pengujian Skripsi a.n Ria Eliza

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ria Eliza

NIM : 11940221410

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Residen Pasca Rehabilitasi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru". Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang "Munaqasyah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat dan atas perhatian Bapak kami ucapkan trimaksih. Wassalmu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Pembimbing Skripsi

UIN SUSKA RIAU

Fatmawati S.Ag., M.Ed

NIP. 19690905 201411 2 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Eliza

NIM : 11940221410

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Residen Pasca Rehabilitasi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru”, adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 15 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Ria Eliza  
NIM. 11940221410

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya. Saya berterima kasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta atas doa, dukungan, dan cinta kasih yang selalu diberikan. Terima kasih atas pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi ini juga dipersembahkan untuk orang tedekatku yang selalu bertanya “kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, dan lain sejenisnya Serta untuk orang-orang yang aku sayangi, dan untuk almamater biru kebanggaanku.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO.

"Jangan menjelaskan dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu."

(Ali bin Abi Thalib)

"Belajar dari kegagalan adalah hal yang bijak. Berbuat baiklah tanpa perlu alasan"

(Ria Eliza)

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

“Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Residen Pasca Rehabilitasi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru”

Oleh :  
**RIA ELIZA**

Residen pasca rehabilitasi sering kali masih mengalami masalah sosial sehingga dapat mengganggu kualitas hidupnya salah satu penunjang kualitas hidup adalah adanya dukungan keluarga, apabila dukungan keluarga bertambah atau bagus maka kualitas hidup seseorang juga akan meningkat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup, populasi dalam penelitian ini adalah residen yang sedang melakukan rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru. Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup residen pasca rehab, diasumsikan semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan semakin tinggi pula kualitas hidup residen pasca rehabilitasi. Kedua skala disusun berdasarkan skala *likert*. dimana skala kualitas hidup berjumlah 17 pernyataan, dukungan sosial berjumlah 16 pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *pearson product moment* untuk melihat adanya antara variabel bebas dengan variabel terikat. hasil analisis diketahui terdapat analisis yang signifikan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini koefisien determinan dan hubungan sebesar 0,629. Ini artinya dengan demikian menandakan hipotesis diterima. Hal ini berarti semakin besar dukungan keluarga yang didapatkan residen pasca rehab, maka akan semakin tinggi kualitas hidup yang dimilikinya begitu pula sebaliknya.

**Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, Residen Pasca Rehab.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

*"The Relationship between Family Support and the Quality of Life of Residents after Rehabilitation at the Tampan Mental Hospital in Pekanbaru"*

By :  
**RIA ELIZA**

*Residents after rehabilitation often still experience social problems that can interfere with their quality of life. One of the supports for quality of life is family support. If family support increases or is good, a person's quality of life will also increase. This research was conducted to determine the relationship between family support and quality of life, the population in this study were residents who were undergoing rehabilitation at the Tampan Mental Hospital in Pekanbaru. The sample of this research is 30 people. Sampling in this study using total sampling. The hypothesis in this study is that there is a relationship between family support and the quality of life of post-rehab residents, it is assumed that the higher the family support provided, the higher the quality of life of post-rehabilitation residents. The two scales are arranged based on the Likert scale. where the quality of life scale amounted to 17 statements, social support amounted to 16 statements. The data analysis technique used is the Pearson product moment correlation analysis technique to see the existence of the independent variable and the dependent variable. the results of the analysis show that there is a significant analysis of family support on quality of life. The results obtained from this study the coefficient of determinants and relationships of 0.629. This means thus indicating the hypothesis is accepted. This means that the greater the family support a post-rehab resident gets, the higher the quality of life he has and vice versa.*

**Keywords: Family Support, Quality of Life, Post Rehab Resident.**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi' alamin segala puji hanya milik Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi ini hingga selesai. Sholawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu' Alaihi Wasallam yang telah memberikan suri tauladan yang baik bagi umatnya sehingga mampu merubah zaman jahiliyah menuju zaman seperti sekarang yang penuh dengan Ilmu pengetahuan.

Ucapan termia kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Cukri dan ibunda Fitri yang telah membesarkan penulis dengan penuh ketulusan, kesabaran dan kasih sayang. Pencapaian penulis tidak lepas dari keberadaan orang tua penulis yang senantiasa meberikan doa dan dukungan dalam segala situasi dan kondisi apapun. Penulis juga menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1 Ayahanda (Cukri) Ibunda (Fitri) yang telah membesarkan penulis dengan penuh ketulusan, kesabaran dan kasih sayang. Terimakasih mak, pak. Aku sangat menyayangi kalian.
- 2 Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3 Bapak Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.ag



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4 Bapak Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Listiawati Susanti,S.Ag Selaku Penasehat Akademik.
- 5 Ibu Fatmawati M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi tercinta. Peneliti ucapkan terimakasih tak terhingga telah membimbing dengan penuh kesabaran, membirikan inspirasi, dukungan dan semangat bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dunia dan akhirat.
- 6 Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.
- 7 Ibu dr. Ria Lestari Rahayu, selaku Kepala Instalasi Napza Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru dan para petugas di Instalasi Napza, terimakasih telah membantu dan melayani peneliti selama proses penelitian yang telah memberikan kemudahan sekaligus.
- 8 Kakakku tersayang Riska ade irma dan Adikku tersayang Syawal, terima kasih atas motivasi dan semangat yang diberikan kepada penulis.
- 9 Teman seperbimbinganku mardiyanti, Nisa, Suci. Terimakasih telah menjadi tim yang solid dalam bimbingan.
- 10 Saudara seperjuanganku Alfiatul khasanah, Mawaddah nasution, Tika gusrianti dan Ulfa gusrianti yang telah menemani suka dan duka, banyak kenangan yang tercipta selama kita menjalin persaudaraan.
- 11 Para tim sukses yang selalu mau direpotkan dari awal hingga selesainya skripsi ini, terimakasih untuk support kalian Henry, Joko.
- 12 Seluruh Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam, khususnya angkatan 2019 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau, Terima kasih atas dukungannya selama ini, dan kalian adalah teman terbaikku. Dan teman-teman seperjuanganku dari kelas BKI B terima kasih atas kebersamaannya selama ini, semoga apa yang menjadi tujuan kita masing-masing dapat terwujud tanpa ada kata saling melupakan diantara kita.

- 13 Teman-teman KKN tahun 2022 Desa Batang kumu Kec, Tambusai, Kab, Rokan Hulu yakni Alfi, Rowdho, Mursal, Dahlan, Putri, Dian, Wana, Azhar, Naufal, Boim, Amel, Nurul yang telah memberikan pengalaman berharga kepada penulis selama KKN dalam suka maupun duka .
- 14 Kepada seluruh responden penelitian yang merupakan pasien rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Tmapan Pekanbaru. Penulis ucapkan terimakasih karena telah berkontribusi dengan sukarela pada penyelesaian kripsi ini.
- 15 Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Pastiya tak henti-henti penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang pengasih dan penyayang Allah SWT. Amin

Pekanbaru, 10 Mei 2023

Penulis

Ria Eliza

NIM. 11940221410

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

PERSEMBAHAN .....	i
MOTTO.....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Permasalahan .....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 HUBUNGAN .....	10
2.2.2 Dukungan Sosial.....	11
2.2.3 <i>Quality Of Life</i> .....	13
2.2.4 Pecandu Narkoba.....	20
2.2.5 Rehabilitasi .....	25
2.3 Konsep Operasional.....	26
2.4 Kerangka Pemikiran.....	27
2.5 Hipotesis .....	28
<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Lokasi dan Waktu penelitian .....	30
3.3 Populasi dan Sampel.....	31

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5	Uji Validasi dan Reliabilitas .....	33
3.6	Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>		
4.1	Gambaran Umum.....	37
4.2	Letak Geografis Instalasi Napza Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru .....	41
4.3	Struktur Organisasi Instalasi Napza Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru .....	42
4.4	Visi Dan Misi Instalasi Napza Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru	47
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
5.1	Hasil Penelitian .....	48
5.1.1	Responden Penelitian .....	48
5.1.2	Uji Instrumen Penelitian.....	59
5.1.3	Uji Reliabilitas.....	61
5.1.4	Analisis Data .....	61
5.1.5	Uji Normalitas .....	63
5.1.6	Uji Linieritas.....	63
5.1.7	Uji Korelasi .....	63
5.2	Pembahasan .....	65
<b>BAB VI PENUTUP</b>		
6.1	Kesimpulan.....	67
6.2	Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b>		



**DAFTAR TABEL**

Table 2.1	Konsep Operasional .....	26
Tabel 2.2	Hasil Uji Hipotesis.....	29
Tabel 3.1	Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	30
Tabel 3.2	Skor Alternatif Angket Dengan Skala Likert .....	33
Tabel 3.3	Interpretasi koefisien korelasi .....	36
Tabel 5.1	Rincian Penyebaran Angket.....	48
Tabel 5.2	Table Deskriptif Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 5.3	Table Deskriptif Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Usia .....	49
Tabel 5.4	Dukungan Keluarga Terhadap Klien Intalasi Napza Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru .....	49
Tabel 5.5	<i>Quality Of Life</i> Terhadap Klien Intalasi Napza Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru .....	54
Tabel 5.6	Hasil Uji Validitas .....	60
Tabel 5.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 5.8	Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 5.9	Hasil Uji Linieritas .....	63
Tabel 5.10	Hasil Uji Korelasi .....	64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Sumber: Dwi Yanny .....	23
Gambar 2.2	Kerangka Pikir .....	28
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Instalasi Napza Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru .....	42



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Di negara kita, Indonesia, sudah mengalami peningkatan jumlah pecandu narkoba dalam beberapa akhir tahun ini, hal ini terjadi terutama di beberapa kota besar.<sup>1</sup> World Drugs Report 2018 yang diterbitkan oleh UNODC menunjukkan sebuah data bahwa 5,6% dari penduduk di dunia atau 275 juta orang berada pada usia 15-64 tahun mempunyai riwayat dalam mengkonsumsi narkoba.<sup>2</sup> Berdasarkan data dari BNN diketahui bahwa penyalahgunaan narkoba di Indonesia meningkat dari 1,80% pada tahun 2019 menjadi 1,95% di tahun 2021. Data pengguna narkoba dan obat-obat terlarang pada remaja yang terjadi di Indonesia mencapai 2,29 juta orang.<sup>3</sup> Menurut data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki tingkat peredaran narkoba tertinggi menempati posisi kelima di Indonesia. Dimana tingkat prevalensi pengguna narkoba di Provinsi Riau yaitu 1,6% dari jumlah penduduk yang ada. Penggunaan narkoba di Kota Pekanbaru meningkat dari tahun 2019 ke tahun 2021, selain itu Kota Pekanbaru merupakan kota besar dan strategis untuk narkoba itu mudah didapat.<sup>4</sup>

Masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia merupakan masalah serius yang segera harus ditemukan penyelesaiannya. Berbagai kasus yang menunjukkan dampak dari permasalahan narkoba menyebabkan kerugian baik materi maupun non materi, seperti kecelakaan, permasalahan keluarga, tertular penyakit, atau kesulitan lain, bahkan kematian yang disebabkan oleh ketergantungan narkoba. Oleh sebab itu,

<sup>1</sup> Dra. Dwi Yanny L, *Narkoba Pencegahan Dan Penanggannya*, (Jakarta : Pt Alex Media Komputindo, 2001), Hal 1.

<sup>2</sup> Adhi Trisnanto, “*Kualitas Hidup Penyintas Narkoba Yang Telah Menjalani Rehabilitasi Di Kota Surakarta*”, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021, Hal 2

<sup>3</sup> Bnnri, *Indonesia Drugs Report 2022*, Pusat Penelitian, Data, Dan Informasi Badan Narkotika Nasionaonal, 2022, Hal 3

<sup>4</sup> Efri Sidik & Geovani Meiwanda, *Strategi Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba*, Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial Universitas Riau, Vol.1, No.4 Desember 2022, Hal 54

seorang pecandu narkoba sebaiknya segera berhenti menggunakan narkoba dan wajib menjalani proses pemulihan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika pada pasal 54 menyebutkan, “Pecandu Narkotika dan korban penyalahgunaan Narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial”. Di Indonesia kini telah tersedia tempat khusus guna menangani kasus penyalahgunaan narkoba, dan juga berbagai jenis program terapi dan rehabilitasi untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan narkoba. Pelaksanaannya dilakukan dalam berbagai setting, seperti panti rehabilitasi milik swasta ataupun pemerintah, dan setting kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit, yang dikembangkan berupa program rehabilitasi dan detoksifikasi.<sup>5</sup>

Kehidupan masyarakat di kota besar sangat mudah dipengaruhi oleh hal-hal baru yang menyenangkan, saat ini banyak kalangan tertentu yang menganggap narkoba itu menyenangkan karena efek dari narkoba tersebut membuat penggunanya merasa nyaman. Pergaulan bebas adalah salah satu penyebab mengapa banyak pecandu narkoba yang melaluinya, terlepas dari baik buruknya yang datang dari perusahaan, banyak yang terjerumus ke dalam lembah narkoba justru karena pertama kali mencoba narkoba yang diberikan oleh rekan kerja, pada akhirnya mereka menjadi kecanduan. . pecandu narkoba Kecanduan narkoba biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk sifat zat dalam obat, faktor individu dan lingkungan. Pecandu mengalami banyak hal seperti rasa malu karena keluarganya dibuang, ditelantarkan bahkan diabaikan karena keluarganya malu jika salah satu anggota keluarganya menjadi pecandu. Orang dengan reaksi malu ditandai dengan perhatian yang lebih besar, ketidakberdayaan dan harga diri yang rendah.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Agung. (2010). *Pasien Korban Penyalahguna Narkoba Di Tempat Terapi Dan Rehabilitasi Di 13 Provinsi*. Diakses: 5 Desember, 2022 Dari Website: <File:///C:/Users/Hp/Downloads/17366-Article%20text-48622-1-10-20220226.Pdf>

<sup>6</sup> Sarwono, S, W, *Psikologi Social*, (Balai Pustaka, Jakarta, 2005)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada banyak cara yang tepat untuk mendukung pemulihan pecandu narkoba dari kecanduan narkoba, seperti detoksifikasi, rapid opioid withdrawal under anestesi (DOCA) dan rehabilitasi. Detoksifikasi adalah usaha mengeluarkan zat atau racun dari dalam tubuh terutama dengan obat-obatan opioid, detoksifikasi dapat terjadi secara alami melalui proses pemecahan atau metabolisme di hati kemudian dikeluarkan melalui ginjal, waktu detoksifikasi bergantung pada obat-obatan tersebut, mis. heroin, penarikan memakan waktu lebih singkat, biasanya tujuh sampai sepuluh hari. DOCA merupakan metode putus obat terbaru yang efektif, aman dan manusiawi, karena dilakukan pada saat pasien tertidur sehingga tidak merasakan nyeri, sebagai pengobatan utama ketergantungan obat.

Pecandu narkoba sering mengalami stres dan memiliki pikiran negatif karena tertekan dengan apa yang dialaminya sehingga membuat pemulihan menjadi sulit. Oleh karena itu, akan lebih baik jika pecandu diberikan sikap bahwa mereka tidak akan pernah menyerah dalam situasi apapun. Keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya ditentukan oleh kemampuannya mengatasi hambatan, stres dan kemampuan membangkitkan emosi positif.

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً  
فَلَفَّ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَاصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ  
مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (ال عمران: ١٠٣)

Artinya: “ Dan janganlah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah kamu akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhan-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara: dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk. (QS Ali Imran ayat 103)<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Tafsir Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahan*, Latjnah Pemerintahan Mushaf Al-Qur'an (Banjarsari Solo:Abyan) 2014, hal 64

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang memiliki kualitas hidup dengan kesehatan fisik dan mental yang baik serta dapat menjalani perannya dalam masyarakat. Kualitas hidup dapat membantu mengidentifikasi beberapa masalah yang mungkin dialami pasien. Menurut Bluvoli dan Marilyn, seseorang dengan harapan yang tinggi memiliki lebih banyak energi untuk memotivasi dirinya untuk berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah dan berkembang lebih jauh untuk kualitas hidup yang baik.<sup>8</sup>

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ (البلد: ٥٧)

Artinya: “Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk berdebar dan saling berpesan untuk berkasih sayang. ( QS. Al Balad ayat 17)<sup>9</sup>

Pemulihan kecanduan narkoba harus mencakup upaya dan dukungan sehari-hari untuk membuat mereka secara fisik, mental, emosional dan sosial. Pencapaian kualitas hidup yang baik bagi pengguna narkoba yang pulih membutuhkan dukungan keluarga. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup residen pasca rehabilitasi.

### 2. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas dan memperjelas maksud dari judul proposal yang dibuat oleh redaksi. Berikut adalah beberapa istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini agar tidak memperluas pembahasan atau keluar dari ruang lingkup penelitian. Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

<sup>8</sup> Primardi, A., & Hadjam, M. N. R. (2010). *Optimisme, Harapan, Dukungan Sosial Keluarga*, 2010. Hal 57

<sup>9</sup> Tafsir Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahan*, Latjnah Pemerintahan Mushaf Al-Qur'an (Banjarsari Solo:Abyan) 2014, hal 535

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.2.1 Dukungan Keluarga

Dukungan sosial ialah dukungan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Dukungan sosial adalah tindakan atau perlakuan yang benar-benar dilakukan oleh orang lain atau mengacu pada menerima dukungan pada perasaan seseorang bahwa kenyamanan, perhatian, dan bantuan tersedia yang diartikan sebagai bentuk dukungan yang dirasakan.<sup>10</sup>

### 1.2.2 Kualitas Hidup

Kualitas hidup ialah keadaan atau kondisi kehidupan seseorang atau sekelompok orang dalam tempat dan dalam waktu tertentu. Adanya rasa positif yang dirasakan oleh individu sehingga individu merasa kebahagiaan atau kepuasan. Adanya kualitas hidup yang baik penting untuk individu merasa nyaman dengan kehidupannya.<sup>11</sup> Menurut WHO kualitas hidup ialah suatu pendapat ataupun persepsi seseorang mengenai posisi hidupnya dalam konteks budaya dan sistem nilai di tempat tinggalnya dan hubungannya dengan goals, harapan, standar, serta kekhawatirannya.<sup>12</sup>

### 1.2.3 Residen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Mantan Pengguna Narkoba” adalah bekas orang yang menggunakan narkotika, psikotropika dan obat terlarang.<sup>13</sup> Sedangkan menurut penjelasan pasal 58 Undang-Undang Narkotika dikatakan bahwa mantan pecandu narkotika adalah orang yang telah sembuh dari

<sup>10</sup> Yettie Wandansari, *Peran Dukungan Orang Tua Dan Guru Terhadap Penyesuaian Social Anak Berbakat Intelektual*, Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara Jakarta:2004, Vol 1 Hal 62

<sup>11</sup> Sinha Brk. (2019) *Multidimensional Approach To Qualityoflife Issues. Multidimensional Approach To Qualityof Life Issues*. Singapore: Springer Nature; 2019. Health [Revistaen Internet] 2020;17(March):2381

<sup>12</sup> Fumincelli L, Mazzo A, Martins Jca, Mendes Iac. (2019). *Quality Of Life And Ethics: A Concept Analysis*. Nurs Ethics. 2019;26(1):61–70

<sup>13</sup> Lihat Dalam <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Mantanpenggunanarkoba> Diakses Pada 08 Desember 2022 Jam 11:15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketergantungan terhadap narkoba secara fisik maupun psikis. Individu bisa dikatakan sebagai mantan pecandu narkoba apabila telah berhasil bersih dari zat atau obat minimal selama dua tahun.<sup>14</sup>

### 3. Permasalahan

#### 1.4.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yaitu gambaran kerangka konsep hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup residen pasca rehabilitasi di RS Tampan Pekanbaru.

#### 1.4.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar peneliti lebih fokus dan tidak menimbulkan meluasnya masalah, maka penulis harus membatasi masalah penelitian ini dengan mengacu pada latar belakang masalah yang dibuat oleh penulis, masalah yang diteliti masih dalam kerangka konsep hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup residen pasca rehab di RSJ Tampan Pekanbaru.

### 4. Rumusan Masalah

Dengan mengacu kepada uraian dari latar belakang diatas masalah yang telah dipaparkan, maka perlu adanya sebuah pengarah masalah yang mendalam dari pengajuan skripsi ini, maka karena itu penulis memandang penting untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar tidak melebar dari fokus kajian yang diteliti, yaitu: Apa Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Residen Pasca Rehabilitas Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru?

<sup>14</sup> Konsensus Fkui, *Opiat, Masalah Medis, Dan Penatalaksanaannya*, (Jakarta: Balai Penerbit Fkui, 2002), Hlm 23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Residen Pasca Rehabilitasi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.

6. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan dari penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan tentang Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Residen Pasca Rehabilitasi.
- b. Diharapkan dari penelitian ini bisa memberikan semangat dan dorongan kepada konselor dan bagi para calon konselor agar bisa memberikan yang terbaik dalam mengatasi kasus mengenai masalah para pecandu narkoba

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ialah salah satu proses penelitian yang digunakan untuk membandingkan hasil dari penelitian sehingga pada penelitian ini akan ditemukan pembaharuan baik itu dari segi persamaan penelitian maupun dari segi perbedaan penelitian. Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa judul skripsi mahasiswa atau mahasiswi sebelumnya, yang dalam penulisan ini dijadikan kajian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

2.1.1 Skripsi Adhi Trisnanto tahun 2021, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul skripsi “Kualitas Hidup Penyintas Narkoba Yang Telah Menjalani Rehabilitasi Di Kota Surakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas hidup pada penyintas narkoba yang telah menjalani rehabilitasi di Kota Surakarta. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini. Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional.

2.1.2 Skripsi Andriani Safitri pada tahun 2022, Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan judul skripsi “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Di Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar”. Tujuan dari penelitian ini yaitu:

#### 1. Tujuan Umum

Diketahuinya pengaruh dukungan keluarga terhadap kualitas hidup ODHA di Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar.

#### 2. Tujuan Khusus

- Diketahuinya karakteristik ODHA di Puskesmas Jumpandang Baru kota Makassar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Diketuainya gambaran dukungan keluarga terhadap kualitas hidup ODHA di Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar.
- Diketuainya gambaran kualitas hidup ODHA di Puskesmas Jumpandang Baru kota Makassar.
- Diketuainya pengaruh dukungan keluarga terhadap kualitas hidup ODHA di Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar.

Penelitian yang dilakukan sama dengan penelitian terdahulu, perbedaan terletak pada subjek dalam penelitian, jumlah sampel dan lokasi penelitian

- 2.1.3 Skripsi Eka Dimas Puspita pada tahun 2023, Progran Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul skripsi “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau. Penelitian yang dilakukan sama dengan penelitian terdahulu yaitu terdapt persamaan pada variabel X yaitu dukungan keluarga. Sedsngkan perbedaan terletak pada variabel Y, subjek, dan lokasi penelitian.
- 2.1.4 Skripsi Verano Tri Putra Setiady pada tahun 2019, Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Bhakti Kencana, dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Klien Pascarehab Pecandu Narkoba Di Yayasan Grapiks Kota Bandung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada klien pascarehab pecandu narkoba di Yayasan Grapiks Kota Bandung Tahun 2019. Penelitian yang dilakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dengan penelitian terdahulu ini yaitu terdapat persamaan antara variable Y. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X dan lokasi penelitian dan jumlah sampel penelitian.

- 2.1.5 Jurnal Aynal Mardiyah, La Dupai, & Fikki Prasetya pada tahun 2017, Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, dengan judul jurnal “Kualitas Hidup Mantan Pecandu Narkoba diklinik rehabilitasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Kendari”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas hidup yang dimiliki oleh mantan pecandu narkoba. Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Hubungan

Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya bersambung atau berangkaian yang satu dengan yang lain.<sup>15</sup> Jadi hubungan adalah keterkaitan suatu hal dengan hal lainnya, seperti hubungan kekeluargaan, darah, dagang, diplomatik, analogi, hukum, formal, kebudayaan, variabel penelitian dan masih banyak lainnya. Secara teori hubungan adalah mengukur derajat korelasi (keeratan) antara dua variabel baik yang sudah jelas secara literatur berhubungan atau sesuatu menjelaskan arah hubungan dengan landasan teori baku. Dalam statistika, metode yang paling cocok untuk mengukur hubungan adalah korelasi.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Dessy Anwae, B. Uno Hamzah, Sardiman, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia:2002) 168

<sup>16</sup>Randy Aulia, *Perbedaan Antara Hubungan Dengan Pengaruh*, (Globalstatistik Academi: 2022), Hal 35

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.2 Dukungan Keluarga

#### 1. Pengertian Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan suatu masalah. Apabila ada dukungan, maka rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang akan terjadi akan meningkat.<sup>17</sup>

Menurut Friedman dukungan keluarga adalah proses yang terjadi terus menerus disepanjang masa kehidupan manusia. Dukungan keluarga berfokus pada interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan sosial sebagaimana yang dievaluasi individu. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Dukungan keluarga yang diberi salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga yang lainnya dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat dalam sebuah keluarga. Bentuk dukungan keluarga terhadap anggota adalah secara moral dan material. Adanya dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri pada penderita dalam menghadapi proses pengobatan penyakitnya.<sup>18</sup>

#### 2. Aspek-aspek Dukungan Keluarga

a. Menurut Friedman, aspek-aspek dukungan keluarga ada empat yaitu dukungan informasional, dukungan penilaian atau penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

<sup>17</sup> Iva Milia Hani Rahmawati, Inayatun Rosyidah, *Modul Tearapi Family Psychoeducation (Fpe) Untuk Keluarga Mengatasi Masalah-Masalah Psikologis Keluarga*, (Malang: Media Nusa Creative) 2020, Hal 49

<sup>18</sup> Dwi Agustina, Dian Yiniar Syanti Rahayu, Pipit Festi, Wirda Hayati, Poniyah Simanullang, Kurniawan Erman Wicaksono, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*, Mahakarya Citra Utama: Jakarta. 2023. Hal 385



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dukungan informasional adalah keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi, dimana keluarga menjalankan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah.
  - Dukungan penelian atau penghargaan adalah keluarga yang bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, perhatian.
  - Dukungan instrumental adalah keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya adalah dalam hal kebutuhan keuangan, makan, minum, dan istirahat.
  - Dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat aman dan damai untuk istirahat serta pemulihan dan membantu penguasaan terhadap emosi. Dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk adanya kepercayaan dan perhatian.<sup>19</sup>
- b. Sarafino menjelaskan bahwa keluarga memiliki bentuk dukungan, yaitu:
- Dukungan informasional adalah keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi tentang suatu pengetahuan terhadap anggota keluarga. Manfaat dari dukungan ini adalah dapat menahan munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada individu. Aspek-aspek dukungan ini berupa nasehat, usulan saran, petunjuk dan informasi.

<sup>19</sup> Iva Milia Hani Rahmawati, Inayatur Rosyidah, *Modul Tearapi Family Psychoeducation (Fpe) Untuk Keluarga Mengatasi Masalah-Masalah Psikologis Keluarga*, (Malang: Media Nusa Creative) 2020, Hal 49-50.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dukungan penilaian dapat berwujud pemberian penghargaan atau pemberian penilaian yang mendukung perilaku atau gagasan individu dalam bekerja maupun peran sosial yang meliputi pemberian umpan balik, informasi, atau penguatan.
- Dukungan instrumental merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya dapat berwujud barang, pelayanan dukungan, keuangan, dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan. Memberikan bantuan dan melaksanakan aktivitas, memberi peluang waktu, serta modifikasi lingkungan.
- Dukungan emosional merupakan dukungan yang diwujudkan dalam bentuk kelekatan, kepedulian, dan ungkapan simpati sehingga timbul keyakinan bahwa individu yang bersangkutan diperhatikan.<sup>20</sup>

### 2.2.3 Kualitas Hidup

#### 1. Pengertian Kualitas Hidup

Menurut penjelasan WHO, kualitas hidup atau kualitas hidup adalah pandangan hidup seseorang terkait system nilai dan budaya di lingkungan hidupnya yang berhubungan dengan tujuan, ekspektasi, standardan seluruh hal yang berkaitan dengan dirinya. Kualitas hidup manusia memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan individu maupun populasi secara positif maupun negatif di dalam keseluruhan eksistensinya dalam waktu tertentu.<sup>21</sup>

kualitas hidup yaitu persepsi individu mengenai posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan system

<sup>20</sup> Wiwik Widiyawati, Diah Jerita Eka Sari, *Keperawatan Gerontik*, Literasi Nusantara: 2020, Hal 98-99.

<sup>21</sup> Nurdiana Djamiluddin, *Keperawatan Paliatif Dan Menjelang Ajal*, Bandung: Media Sains Indonesia. 2022. 230

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai yang berlaku dimana mereka tinggal dan berhubungan terhadap tujuan harapan, standard an kepedulian. kualitas hidup adalah suatu persepsi individu yang berkaitan dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian dalam kehidupannya dimasyarakat dalam konteks budaya dan system yang ada.<sup>22</sup>

Kualitas hidup seringkali diartikan sebagai komponen kebahagiaan dan kepuasan terhadap kehidupan. Akan tetapi pengertian kualitas hidup tersebut seringkali bermakna beberapa pada setiap orang karena mempunyai banyak sekali factor yang mempengaruhi seperti keuangan, keamanan, atau kesehatan.<sup>23</sup>

Cramer mendefenisikan kualitas hidup merupakan suatu keadaan yang menggambarkan kesejahteraan fisik, mental, sosial secara komplit dan tidak berarti tidak ada penyakit atau kelemahan.<sup>24</sup>

kualitas hidup merupakan suatu penilaian individu terkait kondisi kesehatan yang sedang dialami. kualitas hidup (kualitas hidup) dapat didefinisikan sebagai suatu ukuran konseptual dampak dan penyakit suatu terapi yang kronik. kelangsungan hidup, Pengukurannya. Serta kualitas hidup menurut standar WHOQOL dilakukan kepada kemampuan seseorang untuk secara mandiri melakukan aktivitas dan kegiatan sehari dalam lain dari meliputi World untuk menilai pasien dengan kesejahteraan.<sup>25</sup>

kualitas hidup sebagai persepsi individu terkait posisinya dalam kehidupan yang ada hubungannya dengan sistem

<sup>22</sup> Putri, S. T., Fitriana, L. A., Ningrum, A., Sulastris A. 2010. *Studi Komparatif: Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Dan Panti*. Program Studi Keperawatan Fpok Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>23</sup> M. Siregar Hutagulung, *Stroke, Kuantitas Hidup Dan Discharge Planning*, Nusamedia, 2021, Hal 3

<sup>24</sup> Nurliana S.St, *Kualitas Hidup Wanita Menopause*, Media Sains Indonesia, Bandung:2021, Hal 27

<sup>25</sup> (World Health Organization, 2018) Gill & Feinstein (Dikutip Dalam. Pendapat Chen, 2012)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya, nilai, citacita, penghargaan dan pandangannya yang arah pengukuran secara multidimensional yang tidak hanya sebatas efek fisik dan psikologis pengobatan.<sup>26</sup>

Kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian.

Berdasarkan pendapat dari berbagai pihak diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup dalam kehidupan, dilihat dari seberapa besar kemampuan yang dimilikinya dalam aktivitas sehari-hari dan apa saja yang dapat dinilai berdasarkan hidupnya. dimensi yang berbeda yaitu fisik, psikologis, sosial dan lingkungan. Perasaan subyektif seseorang tentang kesejahteraan mereka sendiri, berdasarkan pengalaman hidup mereka secara umum saat ini. kualitas hidup menggambarkan pencapaian kehidupan manusia yang ideal atau yang diinginkan.

Dalam Islam sesungguhnya Allah SWT. telah memberikan kita kesejahteraan hidup melalui nikmat-Nya yang tak terhingga. Kesejahteraan hidup mrnunjukan kualitas hidup akan tetapi, masih banyak manusia yang belum menyadari dan lupa untuk bersyukur. Orang yang enggan bersyukur cenderung tidak peduli terhadap kualitas hidupnya. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-A'raf/7: 10 yang berbunyi:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Terjemahnya: “*Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di*

<sup>26</sup> (Land, Michalos, & Sirgy, 2012) .7 <https://Repository.Unimus.Ac.Id8>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*muka bumi itu (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.” (QS. Al-A’raf/7: 10).<sup>27</sup>*

Dalam kitab tafsir Al-Wajiz, dijelaskan bahwa sungguh Kami telah menciptakan bagi kalian tempat tinggal di bumi, dan Kami sediakan kalian di dalamnya berbagai sebab-sebab kehidupan berupa tempat tinggal, makanan, minuman, pakaian, dan kalian sangat kurang bersyukur nikmat tersebut. Dengan banyaknya sarana yang ada di muka bumi ini maka seharusnya kita sebagai manusia mampu mendayagunakannya sehingga hal tersebut dapat menunjang kualitas hidup yang baik.

## 2. Aspek-Aspek Kualitas Hidup

- Aspek Kesehatan Fisik

Kesehatan fisik dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk melakukan aktivitas. Aktivitas yang dilakukan individu akan memberikan pengalaman baru yang merupakan modal perkembangan ke tahap selanjutnya. Kesehatan fisik mencakup aktifitas sehari-hari, ketergantungan pada obat-obatan dan bantuan medis, energi dan kelelahan, mobilitas (keadaan mudah bergerak), sakit dan ketidaknyamanan, tidur dan istirahat, kapasitas kerja.

- Aspek Psikologis

Aspek psikologis yaitu terkait dengan keadaan mental individu. Keadaan mental mengarah pada mampu atau tidaknya individu menyesuaikan diri terhadap berbagai tuntutan perkembangan sesuai dengan kemampuannya, baik tuntutan dari dalam maupun dari luar dirinya. Aspek psikolog terkait dengan aspek fisik, dimana individu

<sup>27</sup> Penerjemah Kemenag Ri, *Mushaf Al-Qur’an Tajwid Dan Terjemahan*, Latjnah Pemerintahan Mushaf Al-Qur’an (Banjarsari Solo:Abyan) 2014, hal 137



dapat melakukan suatu aktivitas dengan baik bila individu tersebut sehat secara mental.

- **Aspek Tingkat Kemandirian**  
Aspek tingkat kemandirian mengukur mobilitas, kehidupan sehari-hari, ketergantungan pada obat-obatan atau perawatan dan kapasitas kerja.
- **Aspek Hubungan Sosial**  
Aspek hubungan sosial yaitu hubungan antara dua individu atau lebih dimana tingkah laku individu tersebut akan saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki tingkah laku individu lainnya. Mengingat manusia adalah makhluk sosial maka dalam hubungan sosial ini, manusia dapat merealisasikan kehidupan serta dapat berkembang menjadi manusia seutuhnya. Hubungan sosial mencakup hubungan pribadi, dukungan sosial, aktivitas sosial.
- **Aspek Kesehatan Lingkungan**  
Aspek kesehatan lingkungan yaitu tempat tinggal individu, termasuk di dalamnya keadaan, ketersediaan tempat tinggal untuk melakukan segala aktivitas kehidupan, termasuk didalamnya adalah sarana dan prasarana dapat menunjang kehidupan. Hubungan dengan lingkungan mencakup sumber financial, kebebasan, keamanan dan keselamatan fisik, perawatan kesehatan dan social care termasuk aksesibilitas dan kualitas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Aspek Spiritual

Aspek spiritual/agama/kepercayaan personal mengukur pengampunan dan menyalahkan, keperhatianan tentang masa depan.<sup>28</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup

Kualitas hidup secara langsung dipengaruhi oleh pengalaman positif pengasuhan, pengalaman pengasuhan negatif, dan stres kronis. Sumber daya ekonomi dan sumber daya sosial memiliki dampak langsung pada kualitas hidup.

Ada macam-macam factor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Karakteristik sosiodemografi
- 2) Stress dan kemampuan coping
- 3) Dukungan social

Menurut Nursalam, faktor yang mempengaruhi kualitas hidup yaitu:

- Jenis kelamin

Laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam peran akses dan kendali terhadap berbagai sumber sehingga kebutuhan atau hal-hal yang penting bagi laki-laki dan perempuan juga akan berbeda. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan aspek-aspek kehidupan dalam hubungannya dengan kualitas hidup pada laki-laki dan perempuan. Secara umum, kesejahteraan laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda, namun perempuan lebih banyak terkait dengan aspek hubungan yang bersifat positif sedangkan kesejahteraan

<sup>28</sup> Ernawati, Nursalam, Shirimarti Rukmini Devi, *Pemberdayaan Kader Kesehatan Bagi Perempuan Hiv/Aids Model Community Healthcare As Partner (Chcp)*, Airlangga University Press:Surabaya. 2021, Hal 106

<sup>29</sup> Novita. & Novitasari. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Remaja Berkebutuhan Khusus*. Jurnal : Fakultas Psikologi, 2017



tinggi pada pria lebih terkait dengan aspek pendidikan dan pekerjaan yang lebih baik.

- Usia
 

Terdapat perbedaan yang terkait dengan usia dalam aspek-aspek kehidupan yang penting bagi individu.
- Pendidikan
 

Pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya signifikansi perbandingan dari pasien yang berpendidikan tinggi meningkat dalam keterbatasan fungsional yang berkaitan dengan masalah emosional dari waktu ke waktu dibandingkan dengan pasien yang berpendidikan rendah serta menemukan kualitas hidup yang lebih baik bagi pasien yang berpendidikan tinggi dalam domain fisik dan fungsional, khususnya dalam fungsi fisik, energi/kelelahan, sosial fungsi, dan keterbatasan dalam peran berfungsi terkait dengan masalah emosional.
- Pekerjaan
 

Dalam kualitas hidup diperoleh hasil penelitian yang tidak jauh berbeda dimana individu yang bekerja memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan individu yang tidak bekerja.
- Status pernikahan
 

Secara umum menunjukkan bahwa individu yang menikah memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi dari pada individu yang tidak menikah, bercerai, ataupun janda/ duda akibat pasangan meninggal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Finansial

Aspek finansial merupakan salah satu aspek yang berperan penting mempengaruhi kualitas hidup individu yang tidak bekerja.<sup>30</sup>

#### 2.2.4 Pecandu Narkoba

##### 1. Pengertian pecandu

Kecanduan atau ketagihan adalah saat tubuh atau pikiran kita dengan buruknya mengingkan atau memerlukan sesuatu agar bekerja dengan baik. Disebut pecandu bila memiliki ketergantungan fisik dan ketergantungan psikologis terhadap zat psikoatif.

Pecandu narkoba merupakan “*self victimizing victims*” karena pecandu narkoba menderita sindrom ketergantungan akibat penyalahgunaan narkotika yang dilakukannya sendiri.<sup>31</sup>

##### 2. Narkoba

###### 1) Pengertian Narkoba

Narkoba merupakan dari narkotika dan obat-obat berbahaya yang sering diartikan NAZA (Narkotika, alcohol, dan zat adiktif) atau NAPZA (narkotika, alcohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya).<sup>32</sup>

###### 2) Jenis Narkoba dan Pengaruhnya

###### a. Stimulan

Stimulant adalah efek dari narkoba yang merangsang system saraf pusat sehingga aktivitas seseorang semakin meningkat. Efek bagi orang yang memakainya adalah memperoleh energy dan semangat yang tinggi. Dapat

<sup>30</sup> Nuesalam, *Metodologi Penelitian Keperawatan Pendekatan Praktis Praktis*, Salemba Medika:Jakarta. 2013. Hal 25-27.

<sup>31</sup> Ahmad Saefulloh, S.Pd,I., M.Pd. Dr. Mellyarti Syarif, M.Pd. H. Dahrizal Dahlan, Lc., *Model Pendidikan Islam Bagi Pecandu Narkotika*, Cv Budi Utama, Yogyakarta:2019, Hal 13

<sup>32</sup> Yusuf Apandi, *Katakana Tidak Pada Narkoba*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung:2010, Hal 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan ketergantungan fisik, psikis maupun toleransi.<sup>33</sup>

Jenis-jenis obat yang termasuk stimulant yaitu:

a) Kokain

Kokain yang digunakan terdiri dari beberapa bentuk. *Cocaine Hydrochloride* merupakan zat perangsang yang sangat kuat, adalah kristalisasi bubuk putih yang disuling dari daun coca yang tumbuh di Amerika tengah dan selatan. Kokain diproses untuk menghilangkan kemurnian dan campurannya, sehingga dapat dihisap. Jenis ini berbentuk kerystal kecil (“*rocks/batu*”) sebesar kismis. Kokain ini dapat digunakan dengan cara ditelan bersama dengan minuman, disedot atau disuntikkan.<sup>34</sup>

b) Crack

c) Amphetamine type stimulant (AST)

Amphetamine dan metamfitamin adalah obat farmasi yang digunakan untuk mengatasi berbagai kondisi sebagai obat untuk bersenang-senang.<sup>35</sup>

d) Kafein

e) Nikotin ( dari tembakau)

b. Depresan

Depresan adalah efek dari narkoba yang meredakan kegiatan saraf dan fungsi tubuh sehingga dapat dipergunakan sebagai obat penenang atau mempermudah tidur. Depresan dapat menyebabkan ketergantungan fisik maupun psikis serta toleransi.

<sup>33</sup> Yusuf Apandi, *Katakana Tidak Pada Narkoba*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung:2010, Hal 14

<sup>34</sup> Dra. Dwi Yanny L, *Narkoba Pencegahan Dan Penanganannya*, P Telex Media Komputindo, Jakarta:2001, Hal 12

<sup>35</sup> Dr. Siska Sulistami, *Psikologi Dan Kespro Remaja (Bahaya Napza)*, Pt. Mustika Pusataka Negeri, Jakarta:2014, Hal 33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a) Opium/candu (morfin, heroin)

Morfin merupakan prototip analegetika yang kuat, tidak berbau, berupa Kristal putih yang semakin lama semakin kecoklatan dan rasanya pahit. Sedangkan heroin adalah candu yang berasal dari *opium poppy*. Heroin yang dibuat oleh pabrik obat berbentuk bubuk putih, meskipun heroin yang banyak ditemukan di jalanan biasanya memiliki warna kecoklatan.

## b) Barbiturate

Barbiturate adalah asan urat. Dengan cara yang mudah asam barbiturate dapat diubah menjadi sejumlah sedative dan hipnotika.

## c) Benzodiazepine

Obat uini tergolong sebagai obat penenang, bentuk kecil bulat pipih.<sup>36</sup>

## d) Sedative/hipnotika

## e) Alkohol

Alkohol adalah cairan yang dihasilkan dari proses prementasi oleh mikro organisme dari gula, sari buah, umbi-umbian, madu, dan getah kaktus tertentu. Minuman alkohol mengandung ethanol yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi tanpa destilasi.<sup>37</sup>

## c. Halusinogen

## a) LSD

## b) Jamur (psilocybe mushroom/psilocybin)

<sup>36</sup> Dra. Dwi Yanny L, *Narkoba Pencegahan Dan Penanganannya*, Pt Telex Media Komputindo, Jakarta:2001, Hal 9-23

<sup>37</sup> Yusuf Apandi, *Katakana Tidak Pada Narkoba*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung:2010, Hal 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

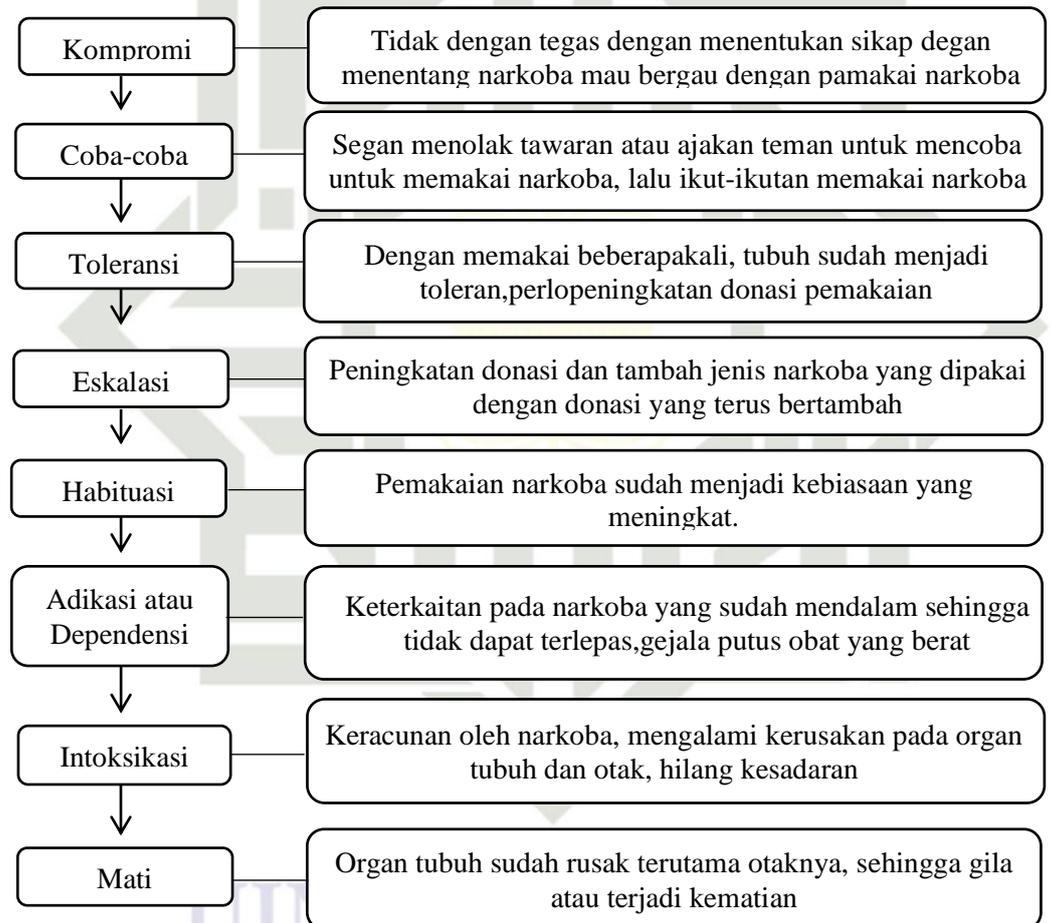
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c) Inhal

Inhal merupakan senyawa organik yang berwujud gas dan zat pelarut yang mudah menguap. Inhal yang sering disalahgunakan sangat banyak ragamnya dan tergolong pada berbagai golongan zat kimia, sehingga sulit untuk mengadakan klasifikasi yang sempurna.<sup>38</sup>

## d) Cannabis (ganja)

## 3) Proses terjebak narkoba

**Gambar 2.1 Sumber: Dwi Yanny**

## 3. Pecandu Narkoba

Pecandu nerkoba merupakan masalah yang kompleks dan memiliki demensi yang luas, baik darisudut medik,

<sup>38</sup> Dra. Dwi Yanny L, *Narkoba Pencegahan Dan Penanganannya*,Pt Alex Media Komputindo, Jakarta:2001, Hal 24



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikiatrik, kesehatan jiwa, maupun psikososial.<sup>39</sup> Pecandu narkoba adalah pemakai narkoba di luar indikasi medik, tanpa petunjuk/resep dokter, secara teratur atau berkala sekurang-kurangnya selama 1 bulan.<sup>40</sup>

Penyalahguna dan penyebaran gelap narkotika telah menimbulkan banyak korban dan masalah sosial lainnya di dunia titik dalam konteks Indonesia, ternyata negeri ini bukan lagi sekedar daerah sasaran peredaran gelap atau sekedar sasaran transaksi dan transit narkoba tetapi Indonesia telah menjadi salah satu negara produser narkoba dalam skala besar di dunia. Hal ini terbukti dengan terungkapnya beberapa kasus besar bandar narkoba jaringan dan sindikatnya, serta terbongkarnya pabrik-pabrik besar.<sup>41</sup>

Pengguna atau pemakai pada dasarnya merupakan korban penyalahgunaan tindak pidana narkotika yang melanggar peraturan perundang-undang di Indonesia dan mereka itu semua merupakan warga negara Indonesia yang diharapkan dapat membangun negeri ini dari keterpurukan hampir di segala bidang.<sup>42</sup> Kewenangan hakim untuk menjatuhkan bonus sebagai seorang terbukti sebagai pejantan narkotika untuk dilakukan rehabilitasi, baik rehabilitasi medis maupun rehabilitasi sosial. Secara tersirat, kewenangan ini mengakui bahwa pecandu narkotika selain sebagai pelaku tindak pidana juga sekaligus korban dari kejahatan narkotika itu sendiri.<sup>43</sup>

<sup>39</sup> Dr. Tina Afiatin, M.Si., *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta:2008, Hal 12

<sup>40</sup> Bnn, *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja*, Dinas Komunikasi Informatika Dan Pengolahan Data Elektronik Provinsi Riau, Pekanbaru;2012, hal 3.

<sup>41</sup> Alhamuddin, Moh. Toriqul Chaer Dan Puas Hasim, *Agama Dan Pecandu Narkoba* Etnografi Terapi Metode Inabah, Cv Budi Utama, Yogyakarta:2015, Hal 1

<sup>42</sup> Lysa Angraini, Yusliati, *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Diindonesia*, Uwais Inspirasi Indonesia, 2018, Hal 2 & 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 1 angka 13 undang-undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkoba juga menjelaskan tentang pengertian pecandu narkoba, yaitu "orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkoba dan dalam keadaan ketergantungan pada narkoba, baik secara fisik maupun psikis". Dalam pasal 1 angka 14 undang-undang nomor 35 tahun 2009 menjelaskan tentang ketergantungan narkoba, yaitu "kondisi yang ditandai oleh dorongan untuk menggunakan narkoba secara terus-menerus dengan ketakaran yang meningkat agar menghasilkan efek yang sama dan apabila penggunaan yang dikurangi dan atau dihentikan secara tiba-tiba, menimbulkan gejala fisik dan psikis yang khas".<sup>44</sup>

Titik perbandingan Pasal 127 dan Pasal 50 dan Pasal 55 juncto Pasal 103 dan Pasal 103 yang dapat dikenakan terhadap pecandu narkoba adalah Surat Edaran Mahkamah Agung. Indonesia Nomor 4 Tahun 2010 yang menyatakan bahwa pecandu narkoba dapat ditempatkan di panti rehabilitasi

#### 2.2.5 Rehabilitas

Rehabilitasi terhadap pecandu narkoba adalah suatu proses pengobatan untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan dan masa menjalani rehabilitasi tersebut diperhitungkan sebagai masa menjalani hukuman<sup>45</sup> Rehabilitasi narkoba juga merupakan bentuk jaminan sosial yang mengintegrasikan pecandu ke dalam tatanan sosial agar berhenti menyalahgunakan narkoba. Berdasarkan UU Narkoba No. 35 Tahun 2009, setidaknya ada dua jenis rehabilitasi, yakni rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Balai Rehabilitasi Badan Narkoba Norwegia (BNN) merupakan unsur pendukung tugas, fungsi dan wewenang pelayanan rehabilitasi narkoba, psikotropika dan zat adiktif

<sup>44</sup> Mursalim Sh, Kunsultasi Hukum, Legal Smart Channel, Jakarta Timur:2022

<sup>45</sup> Lysa Angraini, Yusliati, *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkoba Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Diindonesia*, Uwais Inspirasi Indonesia, 2018, Hal 8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya yang berada di bawah pengawasan dan tanggung jawab Direktur BNN. Sekretaris Jenderal BNN. Penetapan rehabilitasi kecanduan narkoba adalah pilihan yang diamanatkan hakim yang dianggap sebagai menjalani hukuman. Namun nyatanya, masih banyak pecandu narkoba yang setelah tahap rehabilitasi dari otoritas narkoba masih melanjutkan kebiasaan buruknya dalam mengonsumsi narkoba bahkan menjadi pengedar.<sup>46</sup>

### 2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjelasan tentang konsep teoritis untuk memudahkan pemahaman, selain konsep operasi juga membantu untuk lebih mudah menentukan data di lapangan.

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka yang akan dicari dalam penelitian ini ialah hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasca rehabilitasi di RSJ Tampan Pekanbaru Riau.

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasainal**

Variabel	Aspek	Indikator
Dukungan Keluarga (Variabel X)	Dukungan Emosional	Kepedulian Dan Perhatian
		Bersikap Terbuka
		Empati
	Dukungan Instrumental	Bantuan Secara Langsung
	Dukungan Informasi	Pemberian Nasehat
		Saran Atau Umpan Balik
	Dukungan Penghargaan	Ungkapan Positif Atau Penghargaan
		Dorongan Untuk Maju
		Perbandingan Yang Positif
Kualitas	Kesehatan fisik	Aktifitas sehari-hari

<sup>46</sup> Lysa Angraini, Yusliati, *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Diindonesia*, Uwais Inspirasi Indonesia, 2018, Hal 9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hidup ( Variabel Y)		Ketergantungan zat/obat dan alat bantu medienergi dan kelelahan
		Mobilitas
		Rasa sakit dan tidak nyaman
		Tidur dan istirahat
		Kapasitas kerja
	Psikologis	Image tubuh dan penampilan
		Perasaan negative
		Spiritual pribadi
		Berpikir
		Belajar
		Memori dan konsentrasi
	Tingkat Kemandirian	Percaya Diri
		Mampu Bekerja Sendiri
		Menguasai Keahlian Dan Keterampilan
		Menghargai Waktu
		Tanggung Jawab
	Hubungan sosial	Hubungan pribadi
		Hubungan sosial
	Kesehatan Lingkungan	Kebebasan
		Keamanan fisik
Spiritual	Beriktir dan Berserah Diri	
	Kepada Tuhan Maha Esa	

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

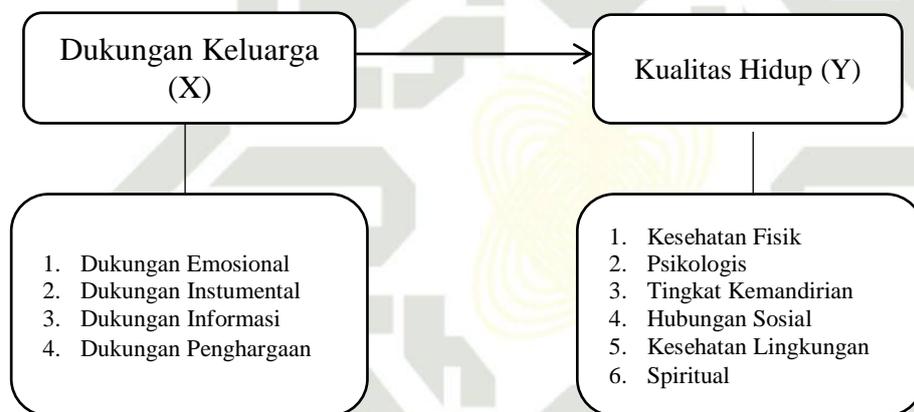
Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan kerangka teori, karena kerangka teori ini masih bersifat abstrak, maka perlu di operasionalkan lagi agar lebih terarah. Agar tidak terjadi salah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian maka terlebih dahulu penulis menentukan kerangka pikir untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Pasca Rehabilitasi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.

Kerangka pikiran dapat diartikan sebagai penguraian landasan teori baik itu grand teory maupun teori pendukung yang menjadi kajian penelitian yang akan dilakukan, sesuai dengan variabel yang akan diteliti dan dilengkapi dengan skema kerangka pemikiran yang menggambarkan keseluruhan variabel penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu dukungan keluarga dengan kualitas hidup.

**Gambar 2.2 Kerangka Pikir****2.5 Hipotesis**

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Gay & Diehl, 1992). Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti.<sup>47</sup>

2.5.1 Terdapat hubungan yang signifikan dari dukungan keluarga terhadap kualitas hidup residen pasca rehabilitasi di RSJ Tampan Pekanbaru. (H<sub>a</sub>)

<sup>47</sup> Dr Sandu Siyoto & M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing, Yogyakarta:2015, Hal 56

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2.5.2 Tidak terdapat hubungan yang signifikan dari dukungan keluarga terhadap kualitas hidup residen pasca rehabilitasi di RSJ Tampan Pekanbaru. ( $H_0$ )

**Tabel 2.2**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Interaksi Variabel	Koefisien Korelasi	Sig	Keterangan
Dukungan Keluarga (X) * Kualitas Hidup (Y)	0,629	0,000	$H_0$ ditolak

Dari tabel hipotesis yang diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara dukungan Keluarga terhadap kualitas hidup residen pasca rehabilitasi di RSJ Tampan Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>48</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.<sup>49</sup> Penelitian dengan teknik korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi.<sup>50</sup> Penelitian ini bermaksud untuk melihat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup residen pasca rehabilitasi di RSJ Tampan Pekanbaru.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di RSJ Tampan Pekanbaru.

Waktu penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat mengenai Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Residen Pasca Rehabilitasi Di RSJ Tampan Pekanbaru.

**Tabel 3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian					
		2022	2023				
		Des	Jan	Feb	Mart	Aprl	Mei
1	Penyusunan Proposal						

<sup>48</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (2008: 149)

<sup>50</sup> Azwar Saifuddin . *Reliabilitas Dan Validitas*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta:2012

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Seminar Proposal					
3	Pembuatan Angket					
4	Penyebaran Angket					
5	Pengolahan Data					
6	Hasil Penelitian					

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variable yang akan digunakan.<sup>51</sup> Untuk lebih fokus dalam melakukan penelitian, maka peneliti harus mempertimbangkan cakupan area atau wilayah populasi penelitian. Populasi dalam penelien ini adalah residen NAPZA di RSJ Tampan Pekanbaru yang berjumlah 30 klien.

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian yang memeberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati.<sup>52</sup>

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan sampel ini merupakan bagian yang dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut. Kretia yang diambil dalam sampel ini adalah dengan menggunakan teknik total sampling. Dikatakan kerena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara menyeluruh, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Jumlah sampel penelitian yang digunakan, ditentukan banyaknya populasi, populasi ada

<sup>51</sup> Slamet Riyanto, Dr. Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Cv Budi Utama, Yogyakarta:2020. Hal 11

<sup>52</sup> Slamet Riyanto, Dr. Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Cv Budi Utama, Yogyakarta:2020. Hal 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 30 klien jadi penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>53</sup> Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut :

#### 3.4.1 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) atau dalam bentuk online (misalnya google form).<sup>54</sup>

Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori Albrecht menggunakan model skala Likert yang terdiri atas beberapa item dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Kurang Sesuai (KS), Sesuai (S), Dan Sangat Sesuai (SS). Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan favorable yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, Kurang Sesuai (KS) diberi nilai 3, Sesuai (S) diberi nilai 4, Dan Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 5.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet Ke-19, Hlm. 224.

<sup>54</sup> Slamet Riyanto, Dr. Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Cv Budi Utama, Yogyakarta: 2020. Hal 29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**

**Skor Alternatif Angket Dengan Skala Likert**

No	Alternative Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Kurang Sesuai	3	3
4	Tidak Sesuai	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai	1	5

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>55</sup>

3.5 Uji Validasi Dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validasi

Validitas mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validasi yang tinggi apabila menghasilkan data secara akurat memberikan gambaran mengenai variable yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut.

Validasi adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi tes sebagai instrument ukur. Konsep validasi mengacu kepada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan.<sup>56</sup>

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas kontrak. Validitas kontrak membuktikan apakah hasil pengukuran yang diperoleh melalui aitem-aitem tes bekorelasi

<sup>55</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 274

<sup>56</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta:2012, Hal 8-10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi dengan konstrak teoritik yang mendasari penyusunan tes tersebut.<sup>57</sup>

Menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).<sup>58</sup>

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

- r xy = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum X$  = Jumlah nilai variabel x
- $\sum Y$  = Jumlah nilai variabel y
- $\sum X^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel x
- $\sum Y^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program software SPSS dengan kriteria berikut :

1. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

<sup>57</sup> Saifuddin Azwar, Reliabilitas Dan Validitas. Pustaka Pelajar, Yogyakarta:2012, Hal 116

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), Cet Ke-19, Hlm. 125

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Nilai  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.<sup>59</sup> Uji reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan menguji apakah instrument peneliti reliable atau tidak. Suatu kuesioner dinyatakan reliable jika menghasilkan data yang sama atau konsisten saat digunakan lebih dari satu kali terhadap sample yang sama. Uji reliabilitas hanya dilakukan terhadap instrument yang telah dinyatakan valid. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan software SPSS yaitu dengan melihat nilai cronbach alpha.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  maka reliable.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,6$  maka tidak reliable

#### 3.6 Teknik Analisa Data

Analisa data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data, analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *pearson product moment*, ini merupakan uji statistic yang digunakan untuk mengetahui hubungan asosiatif dua variable baik yang bersekala interval maupun rasio. Kuat hubungan antara dua variable bernilai antara -1 sampai dengan 1, tada negatif dan postif menandakan arah hubungan, jika arah hubungan negatif semakin tinggi variable X

<sup>59</sup> Ovan, Andika Saputra , Cami: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Wrb, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia,2020) , Hal. 2-4

<sup>60</sup> Dr. Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing, Yogyakarta:2015, Hal 109

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka variable Y semakin rendah, sebaliknya jika arah hubungan positif semakin besar variable X maka variable Y juga semakin besar. Adapun interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.3 interpretasi koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono, 2015

Uji korelasi *pearson product momen* mensyaratkan data berdistribusi normal, sehingga sebelum dilakukan pengujian korelasi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### 4.1 Gambaran Umum

##### 4.1.1 Gambaran Umum RSJ Tampan Pekanbaru

Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dibangun pada tahun 1980 beroperasi tanggal 5 Juli 1984, diresmikan pada tanggal 21 Maret 1987 oleh Bapak Menteri Kesehatan RI (Bapak dr. Soewardjono Soerjaningrat). Sejak tahun 2002 RS Jiwa Tampan ditetapkan sebagai RS Jiwa Tampan Tipe A dibawah Pemerintah Provinsi Riau yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/SK/VI/2003 Tanggal 17 Juni 2003 Tentang Peningkatan Kelas RS Jiwa dari Kelas B menjadi Kelas A. RS Jiwa Tampan merupakan pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa untuk wilayah administratif Provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 18 tahun 2008 tanggal 5 Desember 2008 disusun kembali struktur organisasinya. Pada awal tahun 2014, RS Jiwa Tampan ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor : 1 Tahun 2014, tanggal 7 Januari 2014, Tentang Penatausahaan Pelaksanaan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah ( PPK-BLUD ) Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Pada tahun 2017 Rumah Sakit Jiwa Tampan berhasil mendapatkan sertifikat bintang 5 (bintang lima) Paripurna Rumah Sakit Tipe A versi tahun 2012 dengan sertifikat No. KARS-SERT/370/IX/2017 pada tanggal 13 September 2017 yang dikeluarkan di Jakarta oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Pada Agustus 2019 Akreditasi Rumah Sakit adalah Madya (Bintang 3) Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 3 Tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Organisasi Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga Teknis Daerah Provinsi Riau adalah merupakan unsur penunjang tugas tertentu Pemerintah Provinsi Riau, yang berkedudukan dibawah Pemerintah Daerah Provinsi Riau dengan tugas pokok RS Jiwa Tampan disamping LKjIP Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau | 3 memberikan pelayanan kesehatan jiwa bagi masyarakat terutama masyarakat miskin juga menyelenggarakan upaya pendidikan dan riset melalui kerja sama dengan institusi pendidikan di bidang kesehatan, melaksanakan koordinasi lintas sektor dan memberikan pelayanan kesehatan umum yang menunjang kesehatan jiwa.

Motto Rumah Sakit Jiwa Tampan dalam memberikan pelayanan adalah **“Melayani Dengan Sepenuh Hati”** . Dengan nilai-nilai **KEJIWAAN** yang berarti:

K : Kekerabatan

E : Empati

J : Jujur

I : Ibadah

W : Wirausaha

A : Amanah

A : Adil

N : Nurani

#### 4.1.2 Gambaran Umum Instalasi Napza RSJ Tampan Pekanbaru

Instalasi napza merupakan pelayanan terhadap korban penyalahgunaan NAPZA yang terdiri dari pelayanan detoksifikasi dan rehabilitasi diresmikan oleh bapak gubernur Arsyad Juliandi Rahman pada tanggal 24 Oktober 2014 dengan kapasitas 33 tempat tidur bulan Januari 2020 kapasitas tempat tidur di tambah menjadi 46 tempat tidur dengan rincian 9 tempat tidur di detoksifikasi dan 37 tempat tidur direhabilitasi.

Detoksifikasi nafsa adalah proses atau tindakan medis untuk membantu pasien dalam mengatasi gejala putus nafsah. Selama



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih kurang 5 sampai dengan 14 hari tergantung berat ringannya kecanduan. Pelayanan diberikan oleh psikiater, dokter, psikolog, dan perawat menggunakan terapi simptomatik sesuai dengan keluhan dari pasien serta asuhan keperawatan yang tepat untuk mengatasi gejala yang muncul dan mempersiapkan pasien untuk mengikuti program rehabilitasi.

Program rehabilitasi adalah suatu program pemulihan terhadap pengguna NAPZA yang dilakukan dalam jangka waktu pendek dalam kurung 3 bulan yang bertujuan untuk mengubah perilaku pasien agar mereka siap kembali ke masyarakat titik pelayanan diberikan oleh psikiater, dokter, psikolog, perawat, konselor, struktur, religi, dan instruktur vocational.

Adapun tahap dari rehabilitasi dilakukan sebagai berikut:

1. Induksi yaitu sambil memulihkan kesehatan setelah detoksifikasi, pasien harus memulai mengenal rumah, staf, peraturan dan menyelesaikan diri dengan cara hidup yang baru. Pada akhir fase ini pasien harus memutuskan tetap mengikuti program atau keluar dari program.
2. Primary stage pasien belajar menghormati aturan, belajar menyelesaikan konflik sehari-hari dengan sesama pasien dan bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang diterima. Pengendalian emosi, kejujuran rasa hormat dan tanggung jawab salah satu tujuan terpenting dalam fase ini.

Instalasi napsa merupakan perpanjangan tangan direktur dalam memberikan pelayanan fungsional kepada masyarakat yang keberadaannya langsung dibawa wakil direktur medik dan keperawatan. Instansi rehabilitasi nafsa meliputi:

- Kegiatan Internal

1. Seminar

Seminar adalah kegiatan yang menyampaikan tentang pengetahuan serta bahaya penyalahgunaan zat dan perilaku titik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kegiatan dilakukan setiap dua kali seminggu di hari Senin dan Selasa.
2. Morning meeting
 

Morning meeting adalah kegiatan harian pasien untuk mengetahui progres atau perkembangan di dalam diri pasien, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari di pagi hari
3. Kunjungan pustaka
 

Kunjungan pustaka adalah kegiatan membaca yang dilaksanakan satu kali seminggu dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dari masing-masing pasien didampingi oleh konselor.
4. Kegiatan religi
 

Kegiatan religi adalah kegiatan sesi keagamaan, seperti mendengar tausiyah, membaca iqro, membaca Alquran yang dilaksanakan setiap hari.
5. Spot activity
 

Spot activity adalah kegiatan olahraga yang dilakukan di dalam dan di luar gedung napsa dilakukan tiga kali seminggu.
6. Kegiatan vokasional
 

Kegiatan vokasional adalah kegiatan yang bertujuan untuk menambah keterampilan pasien di bidang pertanian hidroponik dan bercocok tanam cabe yang dilakukan 3 kali seminggu.
7. SNA (Saturday night activity)
 

SNA (Saturday night activity) adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap malam Minggu yang bertujuan untuk menyegarkan pikiran pasien dalam bentuk kegiatan positif seperti nonton film motivasi dan kegiatan memasak.
8. FSG (family support group)
 

FSG (family support group) adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan menyampaikan perkembangan pasien kepada keluarga. Kegiatan ini dilakukan dua kali dalam satu bulan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan ini mulai dilaksanakan kembali secara rutin sejak bulan September 2022.

9. Family dialog

Family dialog adalah kegiatan pertemuan antara keluarga, pasien dengan PPA petugas pemberi asuhan untuk menambah perkembangan dan rencana tindak lanjut terhadap pasien setelah kembali berkumpul dengan keluarga kegiatan ini dilakukan ketika pasien selesai menjalani rehabilitasi.

- Kegiatan external

1. Kegiatan visite dokter. (Spesialis, Dokter Umum)

Visite Dokter Spesialis dilaksanakan dua kali dalam seminggu (Selasa dan Jumat)

Visite Dokter Umum dilaksanakan tiga kali seminggu (Senin, Rabu, Kamis).

2. Pemikiran khusus dan diet pasien petugas gizi datang berkunjung ke instansi napsa satu bulan sekali untuk memantau status gizi dan masing-masing pasien.

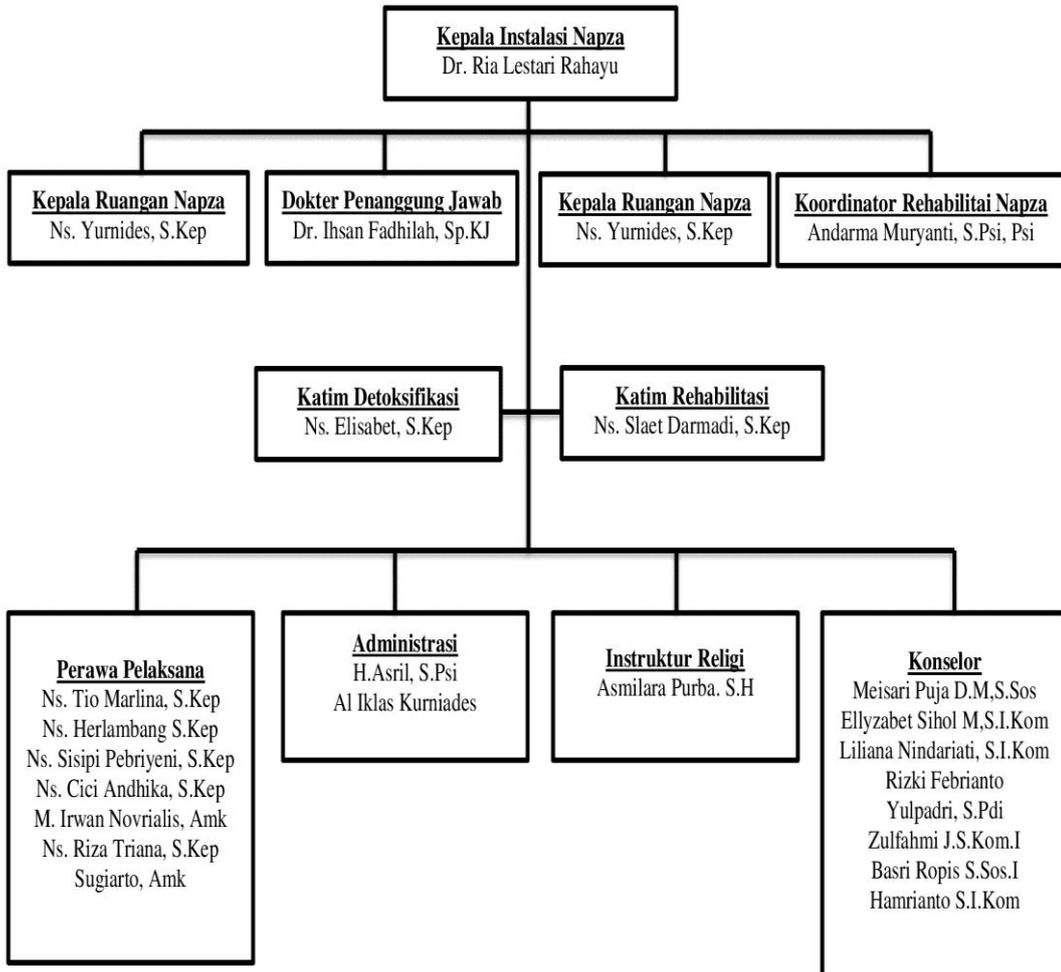
3. Konseling psikolog dilaksanakan tiga kali seminggu atau rekomendasi dari DPJP, Dokter dan Psikolog.

4.2 Letak Geografis Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau adalah tempat rehabilitasi narkoba rawat inap dan rawat jalan yang berlokasi di Jl. HR. Soebrantas KM. 12.5, Tampan, Simpang Baru, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293.

### 4.3 Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Instalasi Napza Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru**



#### 1. Kepala Ruangan Detoksifikasi

##### a. Tugas Utama

- 1) Menyusun Rencana Operasional Ruang Detoksifikasi
- 2) Membuat Visi, Misi, Falsafah dan Tujuan Pelayanan Ruang Detoksifikasi
- 3) Membuat Bagan Organisasi Ruang Detoksifikasi
- 4) Membuat Daftar Alokasi Pasien Ruang Detoksifikasi

Hak Cipta Dilindungi Unda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 5) Melakukan Supervisi Kepada Ketua Tim dan Perawat Pelaksana
  - 6) Melakukan Pengarahan kepada Ketua Tim dan Perawat pelaksana
  - 7) Melakukan Pembinaan kepada Ketua Tim dan Perawat pelaksana
  - 8) Melakukan Audit Asuhan Keperawatan di Ruang Detoksifikasi
  - 9) Melakukan Evaluasi Mutu Pelayanan Keperawatan di ruang Detoksifikasi
  - 10) Melakukan Penilaian Kinerja Terhadap Ketua Tim dan Perawat Pelaksana
  - 11) Merencanakan dan Melaksanakan Pengembangan SDM di ruang Detoksifikasi
  - 12) Memimpin Rapat Ruang Detoksifikasi
  - 13) Melaksanakan Asuhan Keperawatan sesuai dengan Surat Keputusan Kewenangan Klinis dan Rincian Kewenangan Klinisnya
  - 14) Melaksanakan Pencatatan dan Pelaporan Pasien di ruang Detoksifikasi
  - 15) Merencanakan dan Mengelola Kebutuhan Kelengkapan, Fasilitas dan Peralatan Ruang Detoksifikasi
  - 16) Melakukan Pendidikan Kesehatan
  - 17) Mengorientasikan Perawat baru di ruang Detoksifikasi
  - 18) Membuat Rincian Biaya Pasien Pulang
  - 19) Melakukan Koordinasi Pelayanan Keperawatan di ruang Detoksifikasi dengan unit terkait
  - 20) Mengelola Kebersihan dan Kerapihan ruang Detoksifikasi
- b. Tugas-Tugas Lain
- 1) Mengikuti rapat bulanan Bidang Keperawatan
  - 2) Melaksanakan Supervisor

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membimbing mahasiswa keperawatan yang melaksanakan praktek klinik keperawatan
  - 4) Melakukan tugas sebagai panitia maupun Tim sesuai kebutuhan Instalasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan
2. Ketua Tim
    - a. Tugas Pokok
      - 1) Melaksanakan Asuhan Keperawatan sesuai dengan Surat Keputusan Kewenangan Klinis nya
      - 2) Menyusun rencana harian, bulanan dan tahunan sebagai Ketua Tim
      - 3) Membuat daftar Alokasi pasien Ruang Detoksifikasi
      - 4) Memimpin pre dan post conference
      - 5) Mengarahkan Perawat pelaksana yang berada di Tim nya
      - 6) Melakukan bimbingan dan Pembinaan kepada perawat Pelaksana yang berada di Timnya
      - 7) Membantu Karu mengaudit asuhan Keperawatan ruang Detoksifikasi
      - 8) Membantu Karu melakukan evaluasi Mutu pelayanan ruang Detoksifikasi
      - 9) Melakukan penilaian kinerja kepada Perawat Pelaksana pada timnya
      - 10) Membantu Karu mengembangkan SDM ruang Detoksifikasi
      - 11) Mengikuti rapat ruangan
      - 12) Membuat dan melaksanakan pencatatan dan pelaporan pasien ruang Detoksifikasi
      - 13) Membantu Kepala ruangan dalam perencanaan dan mengelola kelengkapan fasilitas dan peralatan ruangan
      - 14) Memberikan Pendidikan Kesehatan di ruang Detoksifikasi
      - 15) Membuat rincian pasien pulang di ruang Napza
      - 16) Mengelola pemberian asuhan Keperawatan pasien di timnya
      - 17) Mendampingi dokter visite

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 18) Melaksanakan case conference
- b. Tugas Tambahan
  - 1) Sebagai Ketua Tim/ Komite sesuai kebutuhan Instalasi NAPZA Rumah Sakit jiwa Tampan.
3. Perawat Pelaksana
  - a. Tugas Pokok
    - 1) Melaksanakan Asuhan Keperawatan sesuai dengan Surat Keputusan Kewenangan Klinis nya.
    - 2) Membuat rencana harian setiap bertugas
    - 3) Mengikuti operan, preconference, post conference di ruang Detoksifikasi
    - 4) Mengikuti rapat ruangan Detoksifikasi
    - 5) Memberikan Pendidikan kesehatan untuk keluarga pasien
    - 6) Melaksanakan tugas lainnya yang didelegasikan oleh Ketua Timnya
  - b. Tugas Tambahan
    - 1) Sebagai anggota Tim / Komite sesuai kebutuhan Instalasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan
4. Konselor
  - a. Tugas Pokok
    - 1) Bertanggung jawab kepada Program Manager (PM) Therapeutic community (TC)
    - 2) Menjalankan program TC
    - 3) Membuat laporan harian facility disampaikan kepada PM TC
    - 4) Bertempat tinggal bersama residen lainnya didalam facility
    - 5) Melakukan asuhan terhadap residen
    - 6) Membimbing residen selama residen mengikuti program rehabilitasi
    - 7) Memberikan seminar dan terapi kepada residen
    - 8) Mengikuti rapat rehabilitasi NAPZA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Melaksanakan tugas lainnya yang didelegasikan oleh PM TC rehabilitasi NAPZA

10) Menjaga kebersihan dan kerapian ruangan rehabilitasi NAPZA

## 5. Terapi Religi

- 1) Memberikan bimbingan keagamaan
- 2) Memberikan bimbingan pendalaman Alquran
- 3) Melatih kedisiplinan sholat berjamaah dan doa bersama
- 4) Mengikuti rapat rehabilitasi NAPZA
- 5) Melaksanakan tugas lainnya yang didelegasikan oleh kepala Unit rehabilitasi NAPZA
- 6) Membuat laporan kegiatan religi
- 7) Memberikan terapi religi kepada pasien rehabilitasi NAPZA
- 8) Program Manager
- 9) Mengkoordinir kelancaran tugas kegiatan residen di facility
- 10) Membuat laporan kegiatan bulanan dan di sampaikan kepada kepala Unit rehabilitasi NAPZA
- 11) Mengkoordinis semua kegiatan konselor
- 12) Mewawancarai calon residen dan mengisi statusnya
- 13) Sport check setiap residen atau calon residen yang akan di rehabilitasi
- 14) Membuat Buddy sebagai pemandu residen baru
- 15) Membuat jadwal kegiatan meeting harian, mingguan, dan bulanan
- 16) Membuat jadwal kegiatan harian, mingguan, dan bulanan residen
- 17) Pengganti konselor apabila berhalangan
- 18) Memberikan seminar
- 19) Mengikuti rapat rehabilitasi NAPZA
- 20) Melaksanakan tugas lainnya yang didelegasikan oleh Kepala Unit rehabilitasi NAPZA
- 21) Menjaga kebersihan dan kerapian ruangan rehabilitasi N

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.4 Visi dan misi Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa

Tampan Provinsi Riau sama dengan visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Tampan karena Instalasi Rehabilitasi NAPZA berada dibawah naungan Rumah Sakit Jiwa Tampan.

Visi Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan adalah : "Terwujudnya rumah sakit jiwa tampan sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan narkoba yang profesional dan berbasis masyarakat terbaik Sumatera tahun 2020".

Misi Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan adalah :

1. Mengembangkan dan meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang profesional dan berbasis masyarakat.
2. Mengembangkan dan meningkatkan penanggulangan narkoba sebagai program unggulan.
3. Memberikan pelayanan pada penderita HIV/AIDS sebagai dampak pelayanan narkoba.
4. Memberikan pelayanan untuk tumbuh kembang anak.
5. Memberikan pelayanan kesehatan jiwa secara elektrik dan holistik untuk mendapatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.
6. Memberikan kesan pada masyarakat bahwa Rumah Sakit Jiwa Tampan merupakan pusat pelayanan kesehatan sesuai dengan spesialisasi yang ada.

MOTTO :

- E = Etos Kerja Tinggi  
 M = Manusiawi  
 P = Profesional  
 A = Amanah  
 T = Tanggung Jawab  
 I = Ikhlas



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup residen pasca rehabilitasi di Intalasi Napza Rumah Sakit Jiwa Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian, penggalan data, analisis data, dan pembahasan yang telah disebar kepada 30 responden dengan 27 item pernyataan. Data yang diperoleh dari penyebaran tersebut digunakan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Residen Pasca Rehabilitasi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru. Dengan responden laki-laki berjumlah 30 orang. Dengan mayoritas responden direntang usia 21 sampai dengan 35 tahun dan minoritas responden diusia kurang dari 20 tahun dan diatas 41 tahun.

Dari table korelasi menunjukkan bahwa antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0,629 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup dengan tingkat hubungan kuat, dan korelasi tersebut signifikan karena  $p < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup residen pasca rehabilitasi di RSJ Tampan Pekanbaru. Artinya semakin besar dukungan keluarga yang diberikan kepada residen maka semakin besar kualitas hidup pada residen pasca rehab.

### 6.2. Saran

#### 6.2.1 Residen Pasca Rehabilitasi

Bagi residen yang sedang menjalani rehabilitasi diharapkan agar cepat pulih dari ketergantungan narkoba dan tetap memiliki kualitas hidup yang baik untuk ke depannya.

#### 6.2.2 Untuk Tempat Rehab

Bagi tempat rehab diharapkan dapat melibatkan keluarga dalam proses rehabilitasi, memeberikan komunikasi dan waktu berkunjung agar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap terjalin hubungan yang erat dan mendapatkan dukungan sosial yang dibutuhkan terhadap pengguna Napza, Lembaga juga diharapkan dapat menerapkan dan lebih memperhatikan dengan khusus nilai-nilai keagamaan, seperti membudidayakan puasa senin kamis, serta memberikan lingkungan yang sehat bagi pengguna Napza.

## 6.2.3 Untuk Keluarga dan Teman

Untuk keluarga dan teman yang memiliki seseorang yang pernah terlibat pada narkoba, hendaknya selalu memberikan dukungan sosial kepada mereka, seperti mereka ingin saran dan ide-ide mereka dapat diterima dalam kelompok sosial mereka, mereka membutuhkan seseorang yang dapat membantu mereka ketika membutuhkan uang dan pekerjaan, mereka membutuhkan lingkungan yang dapat menerima mereka seperti oranglain, dan mereka membutuhkan seseorang yang dapat mendengarkan keluh kesah mereka

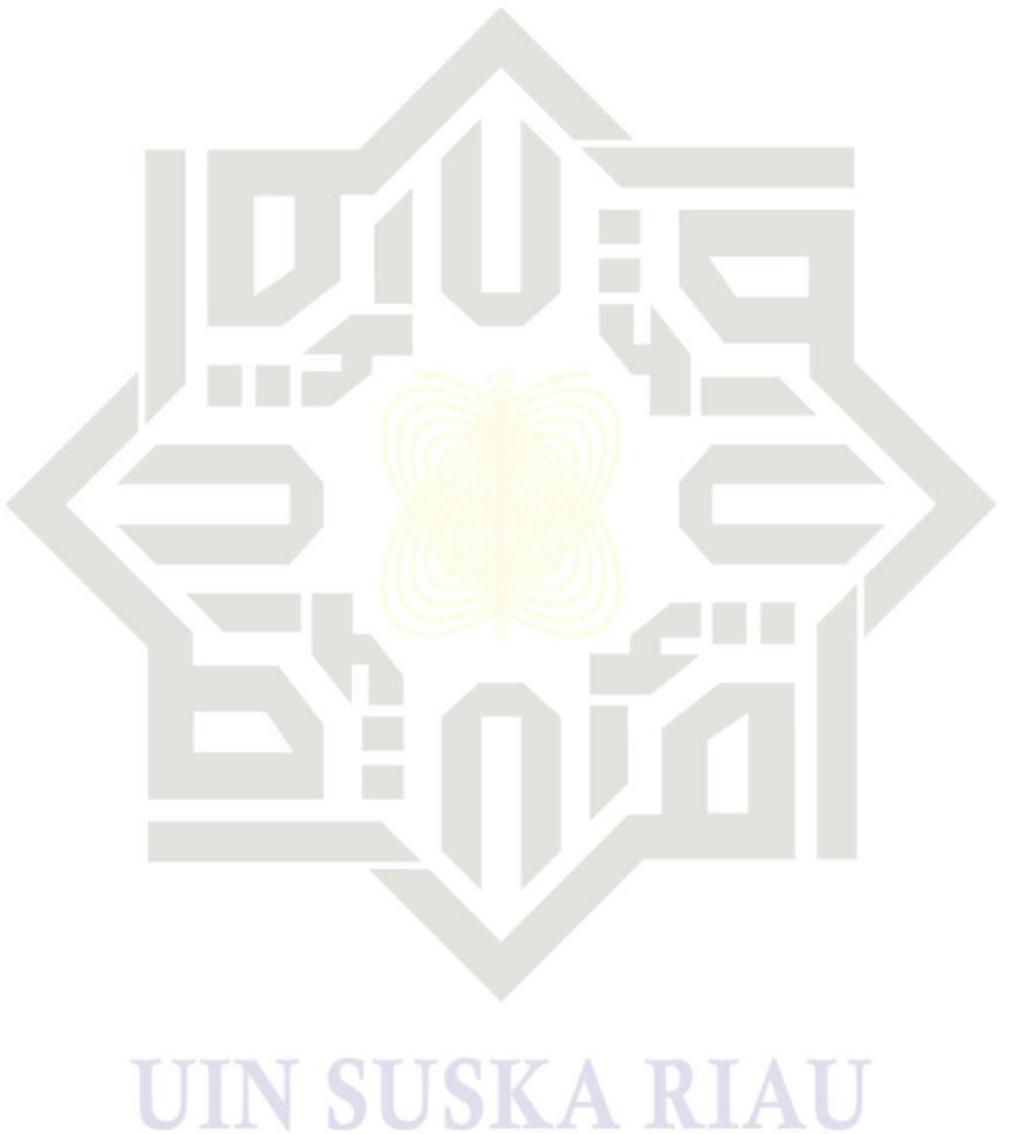
## 6.2.4 Untuk Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat ikut serta dalam proses penyembuhan seorang yang sudah berhenti pemakaian narkoba. Dengan tidak membuat stigma negatif terhadap mereka, dan saling menghormati antar satu sama lain. Dan diharapkan dapat memberikan dukungan kepada pecandu narkoba untuk sembuh, karena dapat mengurangi beban para pecandu dalam menjalani proses rehabilitasi dan dapat meningkatkan kualitas hidup para pecandu narkoba yang sedang menjalani proses rehabilitasi

## 6.2.5 Peneliti Selanjutnya

- 1 Peneliti hendaknya melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada subjek atau responden sehingga menjadi lebih terbuka.
- 2 Peneliti perlu melakukan wawancara dengan anggota keluarga subjek atau responden yang lainnya terkait keadaan dan perkembangan dari subjek mantan pecandu narkoba.
- 3 Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai dukungan sosial dan kualitas hidup pada para petugas panti rehabilitasi. Hal ini

menjadi tema penting untuk diteliti lebih lanjut karena petugas panti rehabilitasi narkoba memiliki beban kerja yang tidak sedikit, sehingga perlu di telaah lebih lanjut, dukungan seperti apa saja yang dapat membuat petugas panti mampu bertahan dalam menjalankan profesinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### A/ Buku-Buku

- Afiatin, Tina. *Pencegahan Penyelah Gunaan Narkoba*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008.
- Agustina Dwi, Yiniar Dian Syanti Rahayu, Festi Pipit, Hayati Wirda, Poniyah Simanullang, Kurniawan Erman Wicaksono, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*, Jakarta: Mahakarya Citra Utama. 2023.
- Alhamuddin, Moh. Toriqul Chaer Dan Puas Hasim. *Agama Dan Pecandu Narkoba Etnografi Terapi Metode Inabah*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2015.
- Anwae Dessy, B. Uno Hamzah. Sardiman, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Ameli, 2002.
- Apandi Yusuf. *Katakana Tidak Pada Narkoba*. Bndung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. PT Bina Aksara:Jakarta. 1983.
- Baron, R.A Dan Byrne, D. *Psikologi Sosial*. Edisi Kesepuluh: Jilid 2. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Bastaman, H. D. *Logoterapi. Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Bnnri, Indonesia Drugs Report 2022, *Pusat Penelitian, Data, Dan Informasi Badann Narkotika Nasiaonal*, 2022.
- Rahayuningsih Betty Faizah. *Peningkatan Kualitas Hidup Ibu Nifas*, Pt.Nas Media Indonesia:Makassar, 2010.
- Hutagulung Siregar M. *Stroke, Kuatitas Hidup Dan Discharge Planning*, Nusamedia, 2021.
- Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2008.
- Konsensus Fkui, Opiat, *Masalah Medis, Dan Penatalaksanaannya*, Jakarta: Balai Penerbit Fkui, 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- King, L. A. *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Mardiyah A, Dupai L, Prasetya F. *Studi Kualitatif Kualitas Hidup Mantan Pecandu Narkoba Di Klinik Rehabilitasi Bnn (Badan Narkotika Nasional) Kota Kendari Tahun 2017*, Jimkesmas, 2018
- Mursalim Sh, *Kunsultasi Hukum*. Jakarta Timur: Legal Smart Channel, 2022.
- Nurliana S.St, *Kualitas Hidup Wanita Menopause*, Bndung: Media Sains Indonesia, 2021,
- Nurhayati, Idris Mahsyar, & Burga Alqadri Burga Muhammadiyah. *Dalam Perpektif Sejarah, Organisasi, Dan Sisten Nilai*, Yogyakarta: Cv Orbitrust Corp, 2020.
- Ovan, Saputra Andika, Cami: *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Wrb*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020.
- Primardi, A., & Hadjam, M. N. R. (2010). *Optimisme, Harapan, Dukungan Sosial Keluarga*, 2010.
- Randy Aulia, *Perbedaan Antara Hubungan Dengan Pengaruh*, Globalstatistik Academi: 2022.
- Riyanto Slamet. Atmawan Andhita Aglis, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020.
- Saifuddin Azwar. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sinha Brk. (2019) *Multidimensional Approach To Quality of life Issues. Multidimensional Approach To Qualityof Life Issues*. Singapore: Springer Nature; 2019. Health [Revistaen Internet] 2020
- Sulistami Siska. *Psikologi Dan Kespro Remaja (Bahaya Napza)*. Jakarta: Pt. Mustika Pusataka Negeri, 2014.
- Sarafino, E.P, *Health Psychology: Biopsychosocial Interractions*. Fifth Edition. Usa: John Wiley & Sons. 2011.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Jurnal Dan Skripsi

- Agung. Pasien Korban Penyalahguna Narkoba Di Tempat Terapi Dan Rehabilitasi Di 13 Provinsi, 2010. Diakses: 5 Desember, 2022  
<File:///C:/Users/Hp/Downloads/17366-Article%20text-48622-1-10-20220226.Pdf>
- Aliyono. Studi Deskriptif Kualitas Hidup Di Surabaya. Surabaya: Fakultas Psikologi Ubaya, 2012. <Http://Eprints.Ums.Ac.Id> Diakses Tanggal 12 Desember 2022.
- Aliyono. Studi Deskriptif Kualitas Hidup Di Surabaya. Surabaya: Fakultas Psikologi Ubaya, 2012. <Http://Eprints.Ums.Ac.Id> Diakses Tanggal 12 September 2022.
- Angraini Lysa, Yusliati. Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Novita. & Novitasari. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Remaja Berkebutuhan Khusus. Jurnal : Fakultas Psikologi, 2017.
- Purnawan, Eva, Rahayu. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Melalui Interaksi Sosial, Upaya Penyelesaian Transfortasi, Finansial, Dan Dukungan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dalam Menyiapkan Makanan Dengan Respon Kehilangan Pada Lansia, 2009.

Purwani Afni Noviarini Mahargyantari Nur, Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Pecandu Narkoba Yang Sedang Menjalani Rehabilitasi, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Bandung, 2013, Vol. 5.

Putri, S. T., Fitriana, L. A., Ningrum, A., Sulastris A. Studi Komparatif: Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Dan Panti. Program Studi Keperawatan Fpok Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

Sidik Efri & Meiwanda Geovani, *Strategi Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba*, Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial Universitas Riau, Vol.1, No.4 Desember 2022.

Lihat Dalam <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Mantanpenggunanarkoba>  
Diakses Pada 08 Desember 2022 Jam 11:15

Trisnanto Adhi, *Kualitas Hidup Penyintas Narkoba Yang Telah Menjalani Rehabilitasi Di Kota Surakarta*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.

Wandansari Yettie, Peran Dukungan Orang Tua Dan Guru Terhadap Penyesuaian Social Anak Berbakat Intelektual, Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara Jakarta, 2004, Vol 1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 1****KUESIONER PENELITIAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP QUALITY OF LIFE  
MANTAN PECANDU NARKOBA PADA FASE REHABILITASI DI RSJ  
TAMPAN PEKANBARU RIAU**

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Sdr akan kami jaga.

**A. LEMBAR IDENTITAS**

Isilah identitas responden yang telah disediakan sesuai dengan identitas anda dengan benar

- Nama :
- Usia :
- Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
- Status :  Lajang  Sudah Menikah  Cerai

**PETUNJUK PENGISIAN SKALA KUESIONER**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat lalu pilih 1 dari 5 jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:
  - SS : Sangat Sesuai
  - S : Sesuai
  - KS : Kurang Sesuai
  - TS : Tidak Sesuai
  - STS : Sangat Tidak Sesuai
2. Berikan tanda centang (√) dikotak jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan ibu/bapak dan jawablah yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya.



3. Jawablah setiap nomor tanpa ada satupun yang tertinggal

**B. VARIABEL DUKUNGAN KELUARGA**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	STS	TS	KS	S	SS
Keluarga memperhatikan kesehatan saya					
Keluarga sering menjenguk saya					
Keluarga selalu bertanya mengenai perkembangan kesehatan saya					
Keluarga peduli terhadap suasana hati saya					
Kehadiran keluarga membuat saya nyaman					
Keluarga selalu mendengarkan curahan hati saya					
Keluarga saya membantu pembiayaan untuk pemulihan saya di rehabilitasi ini					
Keluarga saya memberikan bantuan makanan seperti buah-buahan, susu, roti dll					
Saya sering mendapatkan nasehat dari keluarga terdekat					
Saya saling berbagi cerita kepada keluarga					
Saya memiliki keluarga yang menerima kondisi saya					
Keluarga menasehati saya agar disiplin dalam menjalankan pemulihan					
Keluarga saya memberikan masukan agar saya tetap fokus pada pemulihan saya					
Keluarga mengingatkan saya untuk selalu berpikir positif					
Keluarga saya memberikan semangat agar kuat menghadapi cobaan					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga saya yakin setelah saya menjalani rehabilitasi kondisi saya akan pulih					
---------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

**C. VARIABEL KUALITAS HIDUP**

	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
	Saya mampu melakukan aktivitas sehari hari dengan baik meskipun saya menjalani rehabilitasi					
	Sejak menjalani rehabilitasi saya tidak lagi memakai narkoba atau alat bantu medis					
3	Selama menjalani rehabilitasi saya sering melaksanakan dan mendekati diri kepada tuhan					
4	Saya merasa nyaman mengerakkan seluruh bagian tubuh saya					
5	Saya tidak lagi mengalami rasa sakit dan tidak nyaman setelah mengikuti rehabilitasi					
	Saya selalu tidur tepat waktu dan sesuai yang dianjurkan					
	Saya mampu menyelesaikan sesuatu dengan sendiri					
	Saya merasa percaya diri dengan penampilan tubuh setelah mengikuti rehabilitasi.					
	Saya selalu berpikir negative sebelum melakukan sesuatu					
	Selalu beribadah dan mendekati diri pada tuhan					
	Saya menjadi lebih mampu berfikir jernih setelah mengikuti program rehabilitasi					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

14	Saya mampu mengikuti materi pada program rehabilitasi dengan baik					
15	Setelah mengikuti program rehabilitasi saya lebih mampu berkonsentrasi dan mengingat materi					
16	Saya memiliki seseorang yang saya percayai untuk berbagi permasalahan					
17	Orang dilingkungan saya saling mendukung dan saling peduli satu sama lain					
18	Saya memiliki kendali penuh terhadap hidup saya					
19	Saya merasa aman berada dilingkungan saya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

### UJI RELIABILITAS

Variabel	N	Cronbach Alpha	Keterangan
DUKUNGAN SOSIAL (X)	16	0,787	Reliabel
QUALITY OF LIFE (Y)	17	0,841	Reliabel

### UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		QUALITY OF LIFE (Y)	DUKUNGAN SOSIAL (X)
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	63.7333	64.9667
	Std. Deviation	8.08973	7.48093
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.090	.124
	Positive	.065	.080
	Negative	-.090	-.124
Test Statistic		.090	.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI KORELASI

### Correlations

		DUKUNGAN KELUARGA (X)	KUALITAS HIDUP (Y)
DUKUNGAN KELUARGA (X)	Pearson		
	Correlation	1	.629**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
KUALITAS HIDUP (Y)	Pearson		
	Correlation	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 3

## DOKUMENTASI

© Hak cipta milik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Islamic

Syarif Kasim Riau



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN



RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN  
PROVINSI RIAU

Jl. H.R. Subrantas Km 12,5 Pekanbaru Telp. (0761) 63240 Fax. (0761) 63239

Pekanbaru, 20 Maret 2023

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi UIN Suska Riau  
di -  
Pekanbaru.

: 800/RSJT-DL/III/2023/49.86s  
: biasa  
: -  
: Surat Keterangan Penelitian

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat saudara Nomor : B-562/Un.04/F.VII/PP.00.9/02/2023 Tanggal 9 Februari 2023, Hal mengadakan penelitian atas nama:

Nama : **RIA ELIZA**  
NIM : 11940221410  
Program Studi : **BIMBINGAN KONSLING ISLAM**  
Jenjang : **S1**  
Judul Penelitian : *Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Quality Of Life Mantan Pecandu Narkoba pada Fase Rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Tampam Pekanbaru Riau.*

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut sudah selesai Melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Jiwa Tampam Provinsi Riau.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**DIREKTUR  
RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN  
PROVINSI RIAU.**

UIN SUSKA RIAU

**drq. SRI SADONO MULYANTO, M. Han**  
**NIP. 19770812 200501 1 004**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Mahasiswa Yang Bersangkutan
2. Asip

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diinanggrah Undang-Undang

Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIODATA PENULIS

**Ria Eliza** lahir dikuala sebatu, Indragiri hilir pada tanggal 3 Mei 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Cukri dan Ibunda Fitri. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yaitu SDN 013 Pulau Kecil lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Islam Alhusniyah lulus pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Reteh lulus pada tahun 2019.

Pada tahun yang sama penulis diterima di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan KKN di desa Batang Kumu, Kecamatan Tambusai, Rokan Hulu. Setelah melaksanakan itu penulis melaksanakan PPL di Sarasehan Foundation di Jalan SM Amin No 88 Simpang Baru. Kemudian itu penulis mulai menyusun skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Terhadap *Quality Of Life* Mantan Pecandu Narkoba Pada Fase Rehabilitasi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru” di bawah bimbingan Ibu Fatmawati S.Ag., S.Ed.